

BAB I

PENDAHULUAN

Peternakan ayam saat ini sudah sangat banyak dan berkembang dengan cepat, khususnya peternakan unggas yaitu ayam, khususnya ayam pedaging. Permintaan konsumen yang semakin meningkat membuat para peternak semakin senang dan akan memelihara lebih banyak. Kebutuhan akan daging ayam yang semakin meningkat membuat para peternak berpikir bagaimana cara untuk memenuhi kebutuhan harian dengan cara pemeliharaan yang tidak lama. Para peternakpun memilih ayam broiler untuk dipelihara, karena pertumbuhannya yang cepat dengan bobot badan yang besar. Ayam broiler merupakan ayam pedaging yang pertumbuhannya sangat cepat dan pada umur kurang lebih satu bulan sudah dapat dipanen.

Pemilihan bibit merupakan salah satu hal paling penting dalam berternak ayam broiler. Selain bibit yang baik, manajemen pemeliharaan dan pemberian pakan pun juga harus baik. Manajemen pemeliharaan merupakan hal paling penting karena berhubungan dengan hasil produksi dan pengeluaran biaya pakan, karena pakan merupakan biaya yang paling banyak. Manajemen pemberian pakan yang tidak baik maka hasil produksi tidak bisa baik begitupun juga dengan biaya yang dikeluarkan. Pemberian pakan pun harus ssesuai dengan kebutuhan, jika pemberian pakan terlalu banyak tidak akan menghasilkan produksi yang baik, begitu juga dengan pemberian yang sedikit.

Pakan yang baik yaitu pakan yang memiliki kandungan nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh ayam. Bahan pakan yang baik adalah mudah ditemukan, tersedia sepanjang waktu, tidak mahal, ramah lingkungan serta disukai ternak.

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk memahami cara melaksanakan manajemen pemberian pakan yang baik, mamahami tingkat keberhasilan manajemen pakan dilihat dari hasil produksi ayam pembibit di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Unit : Farm Semarang 5 Kabupaten Brebes. Manfaat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah dapat memperoleh wawasan dan keterampilan mengenai manajemen pemberian pakan untuk memaksimalkan produksi telur yang berkualitas baik.